

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Menurut Isaac dan Michael, penelitian lapangan adalah penelitian yang memiliki beberapa variabel dan banyak kondisi secara intensif pada sampel tertentu. Adapun pendekatannya adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell, pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan dalam penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori dengan mempelajari hubungan variabel-variabel yang ada. Variabel umumnya diukur menggunakan instrumen penelitian, sehingga data yang berupa angka dapat dianalisis melalui prosedur statistik. Penelitian kuantitatif menitikberatkan pengukuran dan analisis sebab-akibat antara variabel, bukan dalam prosesnya. Dengan kata lain, orientasi hasil penelitian kuantitatif adalah hasil penelitian berupa inferensi, generalisasi, dan prediksi berdasarkan data yang dikumpulkan.<sup>55</sup>

Penelitian kuantitatif menurut Borg dan Gall, ada 3 syarat sebagai berikut.<sup>56</sup>

1. Harus menggambarkan keterkaitan dua atau lebih variabel
2. Disusun sesuai dengan landasan yang kuat
3. Dapat diuji serta dirumuskan secara singkat dan jelas

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur pengaruh antara variabel independen (layanan perpustakaan) dan variabel dependen (minat kunjung pemustaka). Penelitian kuantitatif dipilih karena penulis akan menggunakan dalam menguji hipotesis dengan data numerik yang dianalisis secara statistik. Dengan pendekatan ini, hasil penelitian dapat dijelaskan dalam bentuk angka yang akurat dengan menggunakan uji korelasi, uji regresi, uji koefisien determinasi. Sehingga hasil uji tersebut akan menghasilkan nilai dan persentase seberapa besar ukuran pengaruh layanan perpustakaan dan minat kunjung pemustaka dalam penelitian ini.

---

<sup>55</sup> Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020). Hlm. 18

<sup>56</sup> Bambang Sudaryana and H. R. Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2022). Hlm. 25

## B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis adalah Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru yang berada di Jalan Wijaya Kusuma No. 7 Kelurahan Loktabat Utara Kec. Banjarbaru Utara Kota Banjarbaru. Lokasi ini dipilih karena ada 7 perguruan tinggi yang mahasiswanya identik dengan mengerjakan tugas perkuliahan di perpustakaan serta pengunjungnya yang tidak pernah sepi. Adapun perguruan tinggi tersebut meliputi, Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Borneo Lestari, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, UIN Antasari Banjarmasin, STIE Pancasetia Banjarbaru, Universitas Achmad Yani, dan Akbid Banua Bina Husada Banjarbaru.

## C. Populasi dan Sampel

Menurut Arifin, populasi adalah seluruh objek yang akan diteliti dalam sasaran penelitian. Sementara itu, sampel adalah beberapa bagian populasi yang akan dilakukan dalam suatu penelitian untuk dijadikan sumber data penelitian.<sup>57</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah pengunjung yang menggunakan layanan perpustakaan dari bulan Januari hingga Oktober 2024, baik anggota perpustakaan maupun non-anggota perpustakaan. Adapun layanan perpustakaan tersebut meliputi, layanan sirkulasi ruang baca umum, ruang baca anak, ruang referensi, ruang BI Corner, ruang studio mini, dan kafe literasi.

Sampel yang dipilih akan menggunakan teknik *purposive*. Teknik *purposive* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan khusus.<sup>58</sup> Sehingga, sampel yang digunakan adalah anggota perpustakaan maupun non-anggota perpustakaan yang berkunjung kembali dalam dua minggu terakhir dan datang kembali dua kali serta bersedia mengisi kuesioner. Dengan demikian, dalam teknik *purposive* untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

---

<sup>57</sup> Kusumastuti, Khoiron, and Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Hlm. 32-33

<sup>58</sup> Sudaryana and Agusady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif. Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Hlm. 36

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel yang akan dicari

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = *margin error* yang ditoleransi sebesar 10%

Jumlah pengunjung perpustakaan bulan Januari hingga Oktober 2024 dengan jumlah 70.178 pengunjung yang penulis dapatkan dari tempat penelitian. Setelah itu, penulis mengambil sejumlah 30.107 pengunjung dari layanan ruang baca umum atau sirkulasi, layanan ruang baca anak, layanan ruang referensi, layanan BI Corner, layanan ruang studio mini, dan layanan kafe literasi. Enam layanan tersebut dipilih karena terdapat pengunjung yang berkunjung ke layanan tersebut dan layanannya berada di titik lokasi penelitian. Selain itu, dipilih karena jumlah pengunjung dari Januari-Oktober 2024 adalah data terbaru sebelum penelitian dilakukan. Jumlah pengunjung tersebut merupakan pengunjung yang sudah menjadi anggota dan belum menjadi anggota perpustakaan. Dengan demikian, jumlah anggota tersebut akan menjadi populasi pada penelitian ini. Sehingga, untuk mendapatkan sampel dari populasi tersebut sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{30,107}{1 + 30,107 \times 0.1^2}$$

$$n = \frac{30,107}{1 + 30,107 \times 0.01}$$

$$n = \frac{30,107}{1 + 301.07}$$

$$n = \frac{30,107}{302.07}$$

$$n = 99.66 \approx 100$$

Berdasarkan hitungan dengan rumus slovin di atas, didapatkan hasil 99,66 dan dibulatkan oleh penulis menjadi 100. Sehingga, sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah 100 pengunjung perpustakaan atau pemustaka yang kemudian disebut responden dalam penelitian ini.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Berikut data yang diambil pada saat penelitian yang dilakukan oleh penulis.

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang didapat dari responden oleh penulis secara langsung. Data primer yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner kepada pemustaka di tempat penelitian yang penulis lakukan melalui *google form* dan dibagikan melalui *barcode* yang di *scan* oleh responden atau pemustaka yang sedang berkunjung di hari penelitian.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang telah tersedia sebelumnya dan dimanfaatkan sebagai pendukung dalam penelitian. Data sekunder yang dilakukan dalam penelitian ini adalah visi dan misi, motto, struktur organisasi, profil perpustakaan (meliputi jenis layanan, jumlah koleksi, fasilitas, perangkat), dan tata tertib pemustaka serta dokumentasi ruangan di tempat penelitian.

### **2. Sumber data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang menyediakan informasi atau keterangan yang diperlukan dalam suatu penelitian. Sumber data di dapat dari individu, kelompok, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.<sup>59</sup> Sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Responden yaitu pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru
- b. Dokumen yaitu semua data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). Hlm. 56

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti untuk mendapatkan informasi yang akurat dan faktual mengenai fenomena yang terjadi.<sup>60</sup> Observasi ini dilakukan dengan mengamati secara langsung berbagai aktivitas yang terjadi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, seperti layanan yang diberikan oleh pustakawan, fasilitas yang disediakan, jumlah kunjungan, pola kunjungan, serta pemanfaatan oleh pemustaka terhadap layanan dan koleksi yang disediakan. Melalui observasi ini, penulis dapat memperoleh data yang objektif dan faktual pada layanan perpustakaan yang mempengaruhi minat kunjung pemustaka.

### 2. Kuesioner

Data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner, melalui *google form* pada penelitian ini. Untuk memperoleh data, kuesioner disebarakan kepada responden. Kuesioner adalah suatu daftar yang mencakup berbagai hal terkait suatu topik atau bidang tertentu. Keuntungan kuesioner dalam mengumpulkan data sebagai berikut.<sup>61</sup>

- a. Kuesioner dapat disusun dengan hati-hati dalam suasana yang tenang, sehingga pernyataan-pernyataan yang diajukan mengikuti sistematika yang ada dalam rumusan masalah
- b. Dapat mempersingkat waktu dalam menjaring data dari seluruh responden

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi peran penting dalam memberikan informasi tambahan yang relevan dan sebagai kevalidan data untuk mendukung penelitian ini. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh dari tempat penelitian yang penulis lakukan secara langsung. Dengan kata lain, berupa

---

<sup>60</sup> Sugiyono. Hlm. 78

<sup>61</sup> Kusumastuti, Khoiron, and Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Hlm. 57

dokumentasi ruangan dan dokumen lainnya yang menjadi pendukung dalam penelitian. Selain itu, terdapat dokumentasi ketika penulis menyebarkan kuesioner.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian tujuan penelitian. Kualitas suatu penelitian di nilai dari instrumen penelitian. Oleh karena itu, instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mendapatkan data guna menyelesaikan masalah dalam penelitian atau mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan. apabila data yang didapat valid namun tidak akurat, keputusan yang diambil juga akan keliru.<sup>62</sup>

Fokus penelitian harus memperhatikan variabel pada penelitian. Dengan kata lain, perlunya menggunakan indikator dalam instrumen penelitian yang menyesuaikan dengan variabel yang telah ditetapkan. Instrumen pada penelitian ini merupakan hasil adopsi dari penelitian Sidik Khairul Fahman dengan judul Pengaruh Jam Buka Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Iskandar Muda, penelitian Ahmad Faiq dengan judul Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, dan penelitian Ngozi Immaculate Ike, dkk dengan judul *The Library Services and Users' Satisfaction in Academic Libraries in Imo State, Nigeria*. Dalam penelitian ini, yang menjadi indikator dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
Layanan Perpustakaan (X)	Pelayanan	Waktu pelayanan	1
		Pemberian informasi	2
		Pelayanan yang cepat	3
	Sikap	Petugas perpustakaan yang sopan, baik, dan ramah	4

<sup>62</sup> Kusumastuti, Khoiron, and Achmadi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Hlm. 49

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
	Fasilitas	Kondisi ruangan	5
		Akses internet	6
		Kelengkapan fasilitas	7
	Koleksi	Jumlah koleksi	8
		Penataan koleksi	9
Minat Kunjung Pemustaka (Y)	Kemauan	Kemauan berkunjung karena lokasi perpustakaan terdekat dengan tempat tinggal pengunjung	1
		Kemauan berkunjung atas dasar pekerjaan pengunjung (tugas sekolah, perkuliahan, dan sebagainya)	2
		Kemauan berkunjung atas dasar orang lain	3
	Kesenangan	Senang karena koleksi yang lengkap	4
		Senang karena dapat meminjam buku	5
		Senang karena fasilitas yang memadai dan bersih	6
		Senang karena suasananya yang tenang	7
		Senang karena dapat menggunakan akses internet	8
		Senang karena fasilitas komputer yang terhubung internet	9
		Senang karena pelayanan yang sopan, baik, dan ramah	10

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dirancang untuk mengumpulkan data dari pemustaka di tempat penelitian yang dilakukan oleh penulis secara langsung. Kuesioner disusun berdasarkan indikator-indikator variabel yang diteliti, yaitu layanan perpustakaan sebagai

variabel independen dan minat kunjung pemustaka sebagai variabel dependen. Sebelum digunakan, instrumen ini diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa setiap item mampu mengukur variabel dengan baik dan konsisten. Kuesioner ini dipilih sebagai instrumen karena sifatnya yang efisien dalam menjangkau banyak responden, serta kemampuannya untuk memberikan data terstruktur yang mendukung dalam analisis penelitian ini.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dari kuesioner diolah menggunakan perangkat lunak statistik. Teknik analisis data ini membantu penelitian untuk menginterpretasikan hasil dengan lebih terstruktur dan memastikan bahwa kesimpulan yang diambil didasarkan pada bukti statistik yang kuat dan valid. Adapun teknik dalam menganalisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji korelasi, uji regresi, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Teknik analisis data tersebut sebagai berikut.

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan teknik analisis yang digunakan untuk memaparkan data yang telah dikumpulkan tanpa menarik kesimpulan yang bersifat umum. Teknik ini digunakan untuk memberikan penjelasan yang terurut, faktual dan kebenaran data mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang sedang diteliti. Sugiyono menjelaskan bahwa analisis deskriptif mencakup beberapa langkah sebagai berikut.<sup>63</sup>

- a. Mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu agar lebih mudah dianalisis
- b. Menggunakan ukuran statistik seperti distribusi frekuensi, rata-rata (mean), median, modus, dan persentase untuk memberikan gambaran tentang karakteristik data

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Hlm. 147



- c. Menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik atau diagram untuk memudahkan pemahaman

Adapun dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan 5 jawaban dari pernyataan pada instrumen penelitian. Skala *likert* digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok fenomena sosial.<sup>64</sup> Kategori jawaban dan poin yang ditetapkan dalam kuesioner penelitian ini dari pernyataan yang telah dibuat penulis menggunakan skala likert sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Kategori Penilaian dan Poin Kuesioner Penelitian

No.	Kategori Penilaian	Kode	Poin
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1 poin
2	Tidak Setuju	TS	2 poin
3	Netral	N	3 poin
4	Setuju	S	4 poin
5	Sangat Setuju	SS	5 poin

Penilaian responden terhadap suatu pernyataan dapat diketahui dengan menggunakan nilai rata-rata (mean) sebagai indikator utama. Setelah responden menjawab seluruh pernyataan tersebut dan data telah terkumpul, penulis menghitung nilai mean. Nilai mean ini kemudian dianalisis untuk menentukan tingkat penilaian responden. Nilai mean yang mendekati 5 poin menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian positif, sedangkan nilai mean yang mendekati 1 poin menunjukkan penilaian negatif. Dengan menggunakan mean, penulis dapat memperoleh gambaran umum mengenai pernyataan responden terhadap penelitian ini. Berikut rumus mean yang akan digunakan dalam penelitian ini.

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$x$  : rata-rata (mean)

<sup>64</sup> Sudaryana and Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Hlm. 38

$\Sigma x$  : jumlah seluruh skor dari responden

$N$  : jumlah responden

Setelah nilai mean diperoleh, selanjutnya adalah melakukan penilaian interval untuk menginterpretasikan hasil secara lebih spesifik. Penilaian interval dilakukan dengan membagi rentang skala menjadi beberapa kategori, sehingga hasil mean dapat diklasifikasikan ke dalam tingkat penilaian tertentu. Hasil mean yang masuk ke dalam kategori tersebut memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai pernyataan responden terhadap penelitian ini. Penilaian interval ini mempermudah peneliti untuk menyajikan data secara sistematis dan membantu dalam pengambilan kesimpulan yang terfokus. Untuk menghitung interval penelitian ini, penulis menggunakan rumus berikut.

$$Interval = \frac{\text{poin maksimum} - \text{poin minimum}}{\text{jumlah poin}}$$

$$Interval = \frac{5-1}{5}$$

$$Interval = \frac{4}{5}$$

$$Interval = 0.8$$

Dengan demikian, setiap pernyataan pada indikator penelitian ini akan memiliki rentang 0,8 pada skala likert 1-5. Berikut Rentang interval mean dalam penelitian ini.

Tabel 3. 3 Rentang Interval Mean Penelitian

Kategori Penilaian	Rentang Interval	Deskripsi Penilaian
Sangat Tidak Setuju	1,00-1,80	Sangat tidak baik
Sangat Setuju	1,81-2,60	Tidak baik
Netral	2,61-3,40	Netral
Setuju	3,41-4,20	Baik
Sangat Setuju	4,21-5,00	Sangat baik

## 2. Uji Korelasi

Uji korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana hubungan linier antara dua variabel. Tujuan uji korelasi adalah untuk

mengetahui apakah dua variabel tersebut saling berhubungan, serta seberapa kuat hubungan tersebut.<sup>65</sup> Pada penelitian ini, penulis menghitung uji korelasi dengan menggunakan uji korelasi pearson pada program SPSS versi 25. Uji korelasi pearson digunakan untuk mengukur pengaruh layanan perpustakaan dan minat kunjung pemustaka. Rumus untuk menghitung koefisien korelasi pearson adalah sebagai berikut.

$$r = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan:

$r$  : koefisien korelasi pearson

$n$  : jumlah sampel

$\Sigma x$  : jumlah skor variabel X

$\Sigma y$  : jumlah skor variabel Y

$\Sigma xy$  : jumlah hasil perkalian skor variabel X dan Y

$\Sigma x^2$  : jumlah kuadrat skor variabel X

$\Sigma y^2$  : jumlah kuadrat skor variabel Y

Dari hasil yang diperoleh dapat diketahui rentang pengaruh variabel X dan variabel Y. Adapun interpretasi hasil korelasi pearson memiliki rentang antara  $-1$  dan  $1$  sebagai berikut.

- a. Apabila  $r = -1$  atau mendekati  $-1$ , maka korelasi antara variabel X dan Y adalah kuat dan berlawanan arah, dinyatakan negatif (variabel X meningkat dan variabel Y menurun)
- b. Apabila  $r = 0$  atau mendekati  $0$ , maka korelasi antara variabel X dan Y sangat lemah atau tidak ada hubungan linear
- c. Apabila  $r = 1$  atau mendekati  $+1$ , maka korelasi antara variabel X dan Y kuat dan searah, dinyatakan positif (variabel X dan Y meningkat)

*Tabel 3. 4 Rentang Interval Koefisien Korelasi<sup>66</sup>*

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Hlm. 194

<sup>66</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Hlm. 274

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

### 3. Uji Regresi dan Uji Hipotesis

Uji regresi adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu atau lebih variabel bebas (variabel X) dengan variabel terikat (variabel Y) dalam sebuah model matematis. Tujuannya adalah untuk memahami seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta memprediksi nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas.<sup>67</sup> Adapun dalam penelitian ini, penulis dalam melakukan uji regresi dengan regresi linier sederhana yang juga akan menjadi pengujian dalam uji hipotesis. Pengujian ini dilakukan dengan program SPSS versi 25. Dengan demikian, rumus dasar regresi linier sederhana sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

$X$  : variabel bebas

$Y$  : variabel terikat

$a$  : konstanta (nilai  $Y$  ketika  $X = 0$ )

$b$  : koefisien regresi (besarnya pengaruh  $X$  terhadap  $Y$ )

Dengan demikian, penilaian dalam mengukur besarnya pengaruh variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima, sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  yang akan diterima. Sehingga hasil yang telah diuji menjadi hasil pengukuran besarnya pengaruh layanan perpustakaan dengan minat kunjung pemustaka.

---

<sup>67</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Hlm. 277

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa baik variabel independen (X) dalam sebuah regresi dapat menjelaskan variabel dependen (Y)<sup>68</sup>. Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji koefisien determinasi menggunakan program SPSS versi 25. Adapun rumus untuk koefisien determinasi sebagai berikut.

$$R^2 = 1 - \frac{SS_{res}}{SS_{tot}}$$

Keterangan :

$SS_{res}$  : jumlah kuadrat sisa

$SS_{tot}$  : jumlah kuadrat total

Jika  $R^2$  mendekati 1, maka regresi memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variabilitas data. Sebaliknya jika  $R^2$  mendekati 0, maka regresi tersebut kurang baik dalam menjelaskan data. Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen yaitu layanan perpustakaan dapat menjelaskan variabel dependen yaitu minat kunjung pemustaka. Uji koefisien determinasi ini memberikan gambaran mengenai sejauh mana kontribusi layanan perpustakaan dengan minat kunjung pemustaka dan memberikan wawasan untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang berpengaruh.

### H. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang mengindikasikan bahwa alat ukur tersebut benar-benar mengukur hal yang dimaksud. Validitas berkaitan dengan ketepatan instrumen. Pengujian validitas pada setiap item dilakukan dengan cara mengkorelasikan poin dari setiap item pernyataan.<sup>69</sup> Sehingga dalam menguji validitas penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi pearson. Uji validitas

---

<sup>68</sup> Jeffrey M. Wooldridge, *Introductory Econometrics: A Modern Approach* (Amerika Serikat: Cengage Learning, 2015). Hlm. 44-46

<sup>69</sup> Sudaryana and Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif. Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Hlm. 267 - 268

pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25. Adapun hasil perhitungan dalam uji validitas penelitian ini sebagai berikut.

- a. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan pada instrumen penelitian dinyatakan valid
- b. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan pada instrumen penelitian dinyatakan tidak valid

Uji validitas merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dapat mengukur variabel yang dituju dengan akurat. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan untuk menguji sejauh mana pernyataan dari kuesioner atau instrumen yang digunakan dapat menggambarkan pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka. Sehingga, responden yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 30 responden, diluar dari sampel yang telah ditentukan dalam penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indikator yang mengindikasikan alat ukur dapat diandalkan, yaitu sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten. Uji reliabilitas hanya perlu dilakukan pada pernyataan yang telah lolos uji validitas. Dengan kata lain, jika suatu pernyataan tidak memenuhi syarat validitas, uji reliabilitas tidak perlu dilanjutkan. Cara menguji reliabilitas yaitu dengan menggunakan *cronbach's Alpha*.<sup>70</sup> Dengan demikian, berikut uji reliabilitas dengan rumus *cronbach's Alpha*.

$$\alpha = \frac{N}{N-1} \left( 1 - \frac{\sum S \frac{2}{i}}{S \frac{2}{t}} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$  : Nilai cronbach's alpha

$N$  : jumlah item dalam instrumen penelitian

$\sum S \frac{2}{i}$  : jumlah varians untuk setiap item

---

<sup>70</sup> Sudaryana and Agusiady. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Hlm. 267 - 268

$S^2_t$  : skor varians total (penjumlahan semua item)

Uji reliabilitas dikerjakan untuk mengukur keteraturan dan keseimbangan instrumen penelitian dalam memperoleh data yang sama jika digunakan berulang kali. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan *cronbach's alpha* untuk menguji sejauh mana item-item dalam kuesioner memiliki konsistensi internal yang baik. Suatu instrumen penelitian akan dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,06 pada variabel layanan perpustakaan dan minat kunjung pemustaka. Dengan kata lain, apabila nilai *cronbach's alpha* < 0,06 dinyatakan tidak reliabel. Dengan demikian, uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25.